

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT ATAS KEBERADAAN KEGIATAN
INDUSTRI KAYU TERHADAP KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN
PANGKALAN BENTENG KABUPATEN BANYUASIN**

***COMMUNITY PERCEPTIONS OF THE EXISTENCE OF
TIMBER INDUSTRY ACTIVITIES ON COMMUNITY
ECONOMIC WELFARE IN PANGKALAN BENTENG VILLAGE
BANYUASIN REGENCY***



**Muhammad Thaib Rizky
05011281823071**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

MUHAMMAD THAIB RIZKY. Community Perceptions of the Existence of Timber Industry Activities on Community Economic Welfare in Pangkalan Benteng Village, Banyuasin Regency (Supervised by **MUHAMMAD ARBI**).

The purpose of research were (1) to describe the timber industry business activities in the Pangkalan Benteng Village, Banyuasin Regency (2) to analyze the public's perception of the timber industry activities in the Pangkalan Benteng Village, Banyuasin Regency (3) to measure the level of community economic welfare based on the Decent Living Component (KHL) in the presence of timber industry activities in Pangkalan Benteng Village, Banyuasin Regency. Research conducted at PT. Zenith Djaja, Banyuasin Regency. Data collection was carried out in February 2023. The method used was a survey method and the sampling method used was purposive sampling. The data collected in this study were primary data and secondary data. The results of the study show that the wood industry business activities at PT. Zenith Djaja is continuous and production at PT. Zenith Djaja is based on an order contract with consumers that has been agreed upon both in terms of size and quantity. There are several stages of the production process at PT. Zenith Djaja namely procurement of materials, grades, vacuuming, drying, multiripsaw, cutting of island wood, forming finger joints, pressing, double planner, smoothing, finishing and packing. The level of perception on infrastructure and environmental indicators, social relations, economic opportunities and employment are in positive criteria with a total score of 32.27. This indicates that the company has a positive impact on the surrounding community because the company provides assistance to the community such as opening jobs for the community around the Kelurahan. Banyuasin Regency Fort Base. The results of the welfare of the wood industry employees amounted to 11 people and 19 people who were not prosperous. While the level of welfare based on total household income results in 22 people who are prosperous and 8 people who are not prosperous. This shows that a side job or additional income is needed to meet decent living needs (KHL), for example, such as opening a small business (warung).

Keywords: perception, welfare level, wood industry

RINGKASAN

MUHAMMAD THAIB RIZKY. Persepsi Masyarakat Atas Keberadaan Kegiatan Industri Kayu Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pangkalan Benteng Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **MUHAMMAD ARBI**).

Tujuan penelitian adalah (1) Mendeskripsikan kegiatan usaha industri kayu di Kelurahan Pangkalan Benteng Kabupaten Banyuasin (2) Menganalisis persepsi masyarakat terhadap kegiatan industri kayu di Kelurahan Pangkalan Benteng Kabupaten Banyuasin (3) Mengukur tingkat kesejahteraan perekonomian masyarakat berdasarkan Komponen Hidup Layak (KHL) dengan adanya kegiatan industri kayu di Kelurahan Pangkalan Benteng Kabupaten Banyuasin. Penelitian dilakukan di PT. Zenith Djaja Kabupaten Banyuasin. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari 2023. Metode yang digunakan adalah metode survei dan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegiatan usaha industri kayu di PT. Zenith Djaja ini bersifat terus-menerus dan produksi pada PT. Zenith Djaja tersebut berdasarkan kontrak pesanan dengan konsumen yang telah disepakati baik itu ukuran maupun jumlahnya. Terdapat beberapa tahapan proses produksi di PT. Zenith Djaja yaitu pengadaan bahan, grade, pemvakuman, pengeringan, *multiripsaw*, pemotongan kayu pulai, pembentukan *finger joint*, pengempaan, *double planner*, penghalusan, finishing dan pengekapan. Tingkat persepsi pada indikator infrastruktur dan lingkungan, hubungan sosial, peluang ekonomi dan lapangan pekerjaan berada pada kriteria positif dengan total skor 32,27 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berdampak positif terhadap masyarakat sekitar karena perusahaan memberikan bantuan terhadap masyarakat seperti membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar Kelurahan Pangkalan Benteng Kabupaten Banyuasin. Hasil dari kesejahteraan karyawan industri kayu berjumlah 11 orang dan 19 orang yang tidak sejahtera. Sedangkan tingkat kesejahteraan berdasarkan total Pendapatan rumah tangga mendapatkan hasil 22 orang yang sejahtera dan 8 orang yang tidak sejahtera. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan pekerjaan sampingan atau pendapatan tambahan untuk mencukupi kebutuhan hidup layak (KHL) contohnya seperti membuka usaha kecil (warung).

Kata kunci: industri kayu, persepsi, tingkat kesejahteraan

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT ATAS KEBERADAAN KEGIATAN
INDUSTRI KAYU TERHADAP KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN
PANGKALAN BENTENG KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Muhammad Thaib Rizky
05011281823071**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI MASYARAKAT ATAS KEBERADAAN KEGIATAN
INDUSTRI KAYU TERHADAP KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN
PANGKALAN BENTENG KABUPATEN BANYUASIN


SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Oleh:
Muhammad Thalib Rizky
05011281823071

Indralayn, Juli 2023
Pembimbing


Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001





Mengetahui,
Fakultas Pertanian



Prof. Dr. I. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Persepsi Masyarakat Atas Keberadaan Kegiatan Industri Kayu Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Pangkalan Benteng Kabupaten Banyuwasin" oleh Muhammad Thaib Rizky telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 13 Juni 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.


Komisi penguji

1. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. NIP. 197708122008122001	Ketua	()
2. Serly Novita Sari, S.P., M.Si. NIP. 167107510989007	Sekretaris	()
3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. NIP. 196501021992031001	Penguji	()
4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. NIP. 197711022005011001	Pembimbing	()

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



()
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Thaib Rizky

NIM : 05011281823071

Judul : Persepsi Masyarakat Atas Keberadaan Kegiatan Industri Kayu Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pangkalan Benteng Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam laporan praktik lapangan ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023

Muhammad Thaib Rizky

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Muhammad Thaib Rizky dilahirkan di Kota Palembang Provinsi Sumatra Selatan pada tanggal 14 Juli 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sulaiman Mattjik dan Siti Rohaya. Penulis bertempat tinggal di Jl. Mayor Zen Lorong Asli No.142 RT.04 RW.02 Palembang.

Penulis menyelesaikan sekolah dasar (SD) pada tahun 2012 di SD Pusri Palembang. Pada tahun 2012-2015 penulis melanjutkan ke pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Pusri Palembang. Kemudian, pada tahun 2015-2018 penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 5 Palembang, Penulis mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) tahun ajaran 2016-2017.

Pada tahun 2018 penulis sedang menempuh pendidikan lewat jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) di Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPRTA). Saat ini penulis masih aktif menyelesaikan pendidikan di Universitas Sriwijaya. Penulis memiliki cita-cita sebagai pengusaha sukses yang bisa membahagiakan orang tua dan keluarga tercinta, penulis juga ingin menciptakan lapangan pekerjaan baru yang berguna untuk masyarakat yang membutuhkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur selalu penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun Skripsi ini berjudul “Persepsi Masyarakat Atas Keberadaan Kegiatan Industri Kayu Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pangkalan Benteng Kabupaten Banyuasin.”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Muhammad Arbi, S.P.,M.Sc. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses pembuatan Skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Skripsi ini.

Besar harapan penulis agar Skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua, meski tidak dapat dipungkiri masih terdapat banyak kekurangan di dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan berikutnya.

Indralaya, Juli 2023

Muhammad Thaib Rizky

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Jenis Kayu	5
2.1.2. Konsepsi Industri Kayu.....	6
2.1.3. Konsepsi Pengolahan Kayu.....	7
2.1.4. Konsepsi Persepsi	8
2.1.5. Konsepsi Masyarakat	12
2.1.6. Konsepsi Kesejahteraan Ekonomi.....	12
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1 Tempat dan Waktu	18
3.2 Metode Pelaksanaan.....	18
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4 Metode Pengumpulan Data	19
3.5 Metode Pengolahan Data	19

	Halaman
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	22
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	22
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	22
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	24
4.1.4. Latar Belakang PT. Zenith Djaja	26
4.2. Karakteristik Responden	28
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	28
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	29
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	29
4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	30
4.3. Kegiatan Industri Kayu di PT Zenith Djaja	31
4.3.1. Proses Pengadaan Bahan.....	32
4.3.2. Proses <i>Grade</i>	32
4.3.3. Proses Pemvakuman.....	33
4.3.4. Proses Pengeringan/ <i>Dryer</i>	34
4.3.5. Proses <i>Multiripsaw</i> /Pembelah.....	34
4.3.6. Proses Pemotongan Kayu Pulai	35
4.3.7. Proses Pembentukan <i>Finger Joint</i>	35
4.3.8. Proses Pengempaan/Pengepresan.....	36
4.3.9. Proses <i>Double Planner</i>	36
4.3.10. Proses <i>Sanding</i> /Penghalusan	37
4.3.11. Proses <i>Finishing</i>	37
4.3.12. Proses Pengemasan.....	38
4.4. Tingkat Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Kegiatan Usaha Industri Kayu	39
4.4.1. Indikator Infrastruktur dan Lingkungan.....	40
4.4.2. Indikator Hubungan Sosial.....	42

	Halaman
4.4.3. Indikator Peluang Ekonomi dan Lapangan Pekerjaan	43
4.5. Dampak Keberadaan Usaha Industri Kayu Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat	45
4.5.1. Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Pendapatan Karyawan Industri Kayu	46
4.5.2. Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Total Pendapatan Rumah Tangga.....	47
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai interval kelas dalam persepsi masyarakat terhadap keberadaan kegiatan usaha industri kayu	20
Tabel 3.2. Indikator kesejahteraan	21
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Banyuasin tahun 2022	25
Tabel 4.2. Sarana dan prasarana pendidikan di Kabupaten Banyuasin.....	25
Tabel 4.3. Karakteristik responden berdasarkan umur.....	29
Tabel 4.4. Karakteristik konsumen berdasarkan jenis kelamin.....	29
Tabel 4.5. Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan.....	30
Tabel 4.6. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan.....	30
Tabel 4.7. Total skor rata-rata persepsi masyarakat terhadap keberadaan kegiatan usaha industri kayu.....	39
Tabel 4.8. Total skor indikator infrastruktur dan lingkungan	40
Tabel 4.9. Total skor indikator hubungan sosial	42
Tabel 4.10. Total skor indikator peluang ekonomi dan lapangan pekerjaan	44
Tabel 4.11. Kebutuhan hidup layak (KHL)	46
Tabel 4.12. Jumlah kebutuhan kalori berdasarkan umur	46
Tabel 4.13. Rata-rata pendapatan karyawan industri kayu dan KHL perbulan keluarga.....	47
Tabel 4.14. Hasil tingkat kesejahteraan karyawan industri kayu.....	47
Tabel 4.15. Rata-rata pendapatan total rumah tangga dan KHL perbulan keluarga.....	48
Tabel 4.16. Hasil tingkat kesejahteraan Kelurahan Pangkalan Benteng.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan	15
Gambar 4.1. Peta bagian wilayah Kabupaten Banyuasin	23
Gambar 4.2. Perusahaan PT. Zenith Djaja	27
Gambar 4.3. Pemesanan bahan baku kayu pulai berdasarkan ukuran	32
Gambar 4.4. Proses Grade kayu pulai	33
Gambar 4.5. Proses pemvakuman kayu pulai	33
Gambar 4.6. Proses pengeringan kayu pulai di <i>Killing Dry</i>	34
Gambar 4.7. Proses pemotongan tabel kayu dengan <i>Multiripsaw</i>	34
Gambar 4.8. Proses pemotongan kayu pulai dengan <i>Chainsaw</i>	35
Gambar 4.9. Proses pembentukan <i>Finger Joint</i>	36
Gambar 4.10. Proses pengepresan <i>Finger Joint</i>	36
Gambar 4.11. Proses pemotongan lebar kayu <i>Isobo</i> dengan <i>Double Planner</i>	37
Gambar 4.12. Proses penghalusan kayu <i>Isobo</i> dengan <i>Sanding</i>	37
Gambar 4.13. Proses <i>Finishing</i> kayu <i>Isobo</i>	38
Gambar 4.14. Proses pengiriman kayu <i>Isobo</i> Ke Jepang	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas responden persepsi masyarakat.....	54
Lampiran 2. Identitas responden karyawan industri kayu	55
Lampiran 3. Skor indikator infrastruktur dan lingkungan	56
Lampiran 4. Skor indikator hubungan sosial	57
Lampiran 5. Skor indikator peluang ekonomi dan lapangan pekerjaan.....	58
Lampiran 6. KHL Kelurahan Pangkalan Benteng	59
Lampiran 7. Perhitungan standar KHL di Kelurahan Pangkalan Benteng .	63
Lampiran 8. Hasil tingkat kesejahteraan karyawan industri kayu	64
Lampiran 9. Hasil tingkat kesejahteraan rumah tangga Di Kelurahan Pangkalan Benteng.....	65
Lampiran 10. Dokumentasi kegiatan pembuatan kayu isobo	66

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai negara agraris, Indonesia sudah lama dikenal sebagai wilayah yang subur dengan berbagai jenis tanaman yang dapat tumbuh dengan baik di setiap bagian tanahnya yang dilintasi garis khatulistiwa. Tanaman-tanaman ini ditanam dan dibudidayakan baik oleh masyarakat secara mandiri maupun oleh perusahaan. Kondisi tanah yang sangat baik ini memberikan peluang bagi masyarakat Indonesia untuk membudidayakan berbagai jenis tanaman, baik yang bertujuan memenuhi kebutuhan lokal sehari-hari maupun yang ditujukan untuk keperluan ekspor. Padi, palawija, kopi, cengkeh, kayu manis, kelapa sawit, dan karet adalah contoh tanaman-tanaman yang tumbuh subur dan berhasil dengan sangat baik di tanah Indonesia.

Industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pembangunan suatu wilayah. Keberadaan industri, baik yang berskala besar maupun kecil, berdampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya. Dengan adanya industri yang berskala besar, terciptanya lapangan kerja baru membuka peluang-peluang baru, baik yang langsung diakibatkan oleh industri tersebut seperti membuka lapangan kerja untuk karyawan di unit usaha baru, maupun peluang lainnya yang berakibat secara langsung, misalnya, peluang bisnis. Keadaan ini menghasilkan terbentuknya peluang-peluang baru yang diakibatkan oleh industri, seperti membuka lapangan pekerjaan baru untuk diisi oleh karyawan di unit usaha baru tersebut.

Perusahaan ekonomi bebas dikenal sebagai organisasi yang secara khusus melayani kebutuhan sektor industri. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2010, yang menetapkan bahwa setiap lokasi kegiatan industri harus memiliki jarak minimal 2.000 meter dari daerah berpenduduk (2 Kilometer). Aturan ini bertujuan untuk mengurangi dampak negatif permukiman kumuh yang menghasilkan sampah dan polusi terhadap lingkungan di sekitarnya (Rasu, 2017).

Industri kayu nasional memiliki karakteristik berorientasi pada pasar ekspor, yaitu sekitar 80-90% dari volume produksi nasional. Kondisi ini membuat industri kayu olahan menjadi sumber devisa utama bagi Indonesia. Pada tahun 1980-an hingga 1990-an, industri kayu berkontribusi secara signifikan dalam memperoleh devisa nonmigas yang mendukung proses pembangunan ekonomi nasional (Departemen Kehutanan, 2008).

Namun, pertumbuhan industri kayu Indonesia yang pesat memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah meningkatnya pendapatan negara melalui devisa, namun juga menyebabkan eksploitasi sumber daya hutan yang berlebihan. Akibatnya, kualitas sumber daya hutan mengalami penurunan melalui degradasi hutan dan tingginya laju deforestasi. Tingginya laju deforestasi berdampak pada kerugian negara yang signifikan, menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat, dan dampak tidak langsung lainnya yang mengurangi pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan (Alviya, 2011).

Penting untuk dicatat bahwa industri memiliki dampak sosial ekonomi yang beragam bagi masyarakat, baik positif maupun negatif. Dampak ini dapat mencakup pola hubungan, gaya hidup, cara berpikir, pekerjaan, dan pendapatan, yang semuanya dapat berubah dalam masyarakat sebagai hasil dari industrialisasi. Pembangunan ekonomi secara keseluruhan adalah proses berkesinambungan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan manusia untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Integrasi antara sektor pertanian dan industri pengolahan, melalui agroindustri, menjadi penting dalam membentuk struktur perekonomian daerah (Kurniawan, 2019).

Persepsi masyarakat terhadap keberadaan industri kayu juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menilai kontribusi yang diberikan oleh perusahaan. Proses pemahaman ini terjadi melalui komunikasi antara individu dan kelompok dalam masyarakat, ketika mereka mendengar dan melihat kegiatan yang dilakukan oleh industri kayu di sekitar Desa Pangkalan Benteng, Kabupaten Banyuasin. Dalam konteks ekonomi, kesejahteraan merujuk pada kondisi kecukupan diri seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup minimal. Kesejahteraan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, serta kondisi geografis dan lainnya. Kesejahteraan

melibatkan situasi aman, sejahtera, dan damai. Aman berarti bebas dari gangguan dan bahaya, sehingga mencerminkan kehidupan tanpa rasa takut atau khawatir. Sejahtera menggambarkan keadaan kehidupan yang mencukupi dan tidak kekurangan, sehingga semua kebutuhan terpenuhi. Sentosa mengacu pada kehidupan yang damai dan bebas dari kekacauan (Purwanto, 2018).

PT. Zenith Djaja adalah perusahaan yang beroperasi di industri kayu, berlokasi di Jalan Pangkalan Benteng, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2017 dan aktif mengelola kayu pulau menjadi kayu isobo, dengan produksi mencapai sekitar 200 m³ per bulan.

Kondisi tersebut menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut, mengkaji masalah yang dihadapi, serta sumber daya yang dimiliki dengan judul Persepsi Masyarakat Atas Keberadaan Kegiatan Industri Kayu Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pangkalan Benteng Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kegiatan usaha industri kayu di Kelurahan Pangkalan Benteng Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan kegiatan usaha industri kayu di Kelurahan Pangkalan Benteng Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana dampak keberadaan kegiatan usaha industri kayu terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat di Kelurahan Pangkalan Benteng Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kegiatan usaha industri kayu di Kelurahan Pangkalan Benteng Kabupaten Banyuasin.

2. Menganalisis persepsi masyarakat terhadap kegiatan industri kayu di Kelurahan Pangkalan Benteng Kabupaten Banyuasin.
3. Mengukur tingkat kesejahteraan perekonomian masyarakat berdasarkan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dengan adanya kegiatan industri kayu di Kelurahan Pangkalan Benteng Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan tujuan di atas maka kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat Memberikan informasi dan gambaran terhadap dampak industri kayu terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Pangkalan Benteng Kabupaten Banyuasin serta mendapatkan pengalaman berharga bagi penulis dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis kasus berdasarkan fakta.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, B. (2006). *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Prasarana Dasar Permukiman yang Bertumpu pada Swadaya Masyarakat di Kota Magelang* (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Alviya, I. (2011). Efisiensi dan Produktivitas Industri Kayu Olahan Indonesia Periode 2004-2007 Dengan Pendekatan Non Parametrik Data Envelopment Analysis. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 8(2), 122-138.
- Arifin, et al. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21(1), 88-101.
- Arqom, S. (2008). *Analisis Pengaruh Persepsi Harga Dan Konsepsi Pemasaran Terhadap Sikap Konsumen Pada Produk Merk Toko*. Studi Kasus Pada Carefor Lebak Bulus.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Indonesia Dalam Angka 2021*. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- Baiq, Y. S. (2022). *Dampak Keberadaan Industri Aspal PT Eka Praya Jaya Terhadap Kondisi Ekonomi Berdasarkan Persepsi Masyarakat*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Departemen Kehutanan. 2008. *Statistik Kehutanan Indonesia*. Jakarta
- Indrayani Irma, et al. (2019). *Dampak Kegiatan Industri Tahu Terhadap Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat di Sumedang Utara Studi Kasus Desa Kebonjati*. Sumedang.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 52-62.
- Jaya, D. S. (2019). *Strategi pengembangan usaha pengolahan kayu family di desa tempilang Kabupaten Bangka Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Bangka Belitung).
- Kurniawan, B. T. (2019). Dampak sosial ekonomi masyarakat akibat pengembangan Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Agribisnis*, 5(1), 55-85.
- Mulyana, Deddy .2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung :PT.Remaja Rosdakarya.

- Mussadun., 2000. *Peran Serta Masyarakat dalam Penataan Ruang : ditinjau dari Undang-Undang Nomor 24 tahun 1992. "Tata Loka Vol 5"*.
- Pandit, I. K., Nandika, D., & Darmawan, I. W. (2011). Analisis sifat dasar kayu hasil hutan tanaman rakyat. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 16(2), 119-124.
- Purwanto, A., & Taftazani, B. M. (2018). Pengaruh jumlah tanggungan terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga pekerja k3l Universitas Padjadjaran. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 33-43.
- Rakhmat, Jalaludin., 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rasu, A., Benu, N. M., & Manginsela, E. P. (2017). Dampak Industri PT. Global Coconut terhadap Masyarakat di Desa Radey, Kecamatan Tenga, Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-Sosioekonomi: Jurnal Ilmiah Sosial Ekonomi Pertanian*, 13(1), 99-112.
- Santika, B. Y. (2022). *Dampak Keberadaan Industri Aspal PT Eka Praya Jaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Berdasarkan Persepsi Masyarakat*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram. Jenjang starata.
- Sari, F. A. (2014). Kajian Dampak Keberadaan Industri PT Korindo Ariabima Sari di Kelurahan Mendawai Kabupaten Kotawaringin Barat. *Journal Article*. 3(1):106-116.
- Sarlito W Sarwono . 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sholihah, N. N., & Riani, W. (2021). Analisis kesejahteraan ekonomi keluarga pelaku usaha mikro Kota Bandung di masa pandemi. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 48-54.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suryandari, Elvida Yosefi. (2008). Analisis Permintaan Kayu Bulat Industri Pengolahan Kayu. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 5(1):15-26.